

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam arti umum adalah “mencangkup segala usaha dan perbuatan dari generasi tua untuk mengalihkan pengalamannya, pengetahuannya, kecakapannya serta keterampilannya kepada generasi muda untuk memungkinkannya melakukan fungsi hidupnya dalam pergaulan bersama dengan sebaik-baiknya”.<sup>1</sup>

Makna pendidikan juga dapat dikatakan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.<sup>2</sup>

Dengan kata lain, pendidikan dapat diartikan sebagai Motivasi peradaban suatu bangsa yang dikembangkan atas dasar hidup bangsa itu sendiri yang berkaitan dengan nilai-nilai serta

---

<sup>1</sup> Prasetya, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung : Cv Pustaka Setia, 2000), 15.

<sup>2</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2011), 2.

norma yang ada dalam kehidupannya, yang berfungsi sebagai falsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya.

Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah pada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.<sup>3</sup> dengan kata lain dapat kita katakan bahwa tujuan pendidikan selalu menduduki posisi atau tahapan yang paling penting dari komponen-komponen pendidikan yang lainnya. Pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting bagi setiap manusia, karena dengan pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai kesejahteraan hidup. Tuntutan mendasar yang dialami dunia pendidikan saat ini salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran, terutama pada Pendidikan Agama Islam.

Kegiatan pembelaran merupakan suatu kegiatan yang didalamnya terjadi proses yang dapat kita katakan sebagai belajar mengajar antara siswa dengan guru yang terjadi didalam ruangan

---

<sup>3</sup> Umar Tirtarahardja. La sulo , *Pengantar Pendidikan* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005), 37.

tertentu yang dapat merubah segala tingkahlaku atau potensi yang ada didalam diri siswa tersebut. Dengan demikian, proses belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti beroreintasi ke arah yang lebih maju atau baik dari pada keadaan sebelumnya.<sup>4</sup>

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, kehadiran model pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Karena kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan model yang akan digunakan oleh guru dalam menyampaikannya. Model akan mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan atau kalimat tertentu. Dipihak lain, pembelajaran Al-Qur'an Hadits, masih didominasi oleh pembelajaran tradisional. Pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung *teacher-centered* sehingga siswa menjadi pasif. Meskipun demikian guru lebih suka menggunakan model tersebut yang hanya cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar atau sumber belajar.

---

<sup>4</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta : Rajawali Pers, 2015 ), 109.

Hal ini masih diberlakukan pada siswa di MTs Nurul Huda Baros Kabupaten Serang, khususnya pada kelas VII. Dalam proses belajar mengajar guru cenderung hanya menggunakan Model pembelajaran yang biasa saja di dalam pembelajaran tersebut. Pembelajaran yang dilakukan di kelas kurang bervariasi dan cenderung membuat peserta didik menjadi bosan sehingga mempengaruhi minat, motivasi dan Hasil belajar peserta didik menurun. Selain faktor kegiatan belajar yang kurang asyik dan tidak variatif, pembelajaran Al- Qur'an Hadits terkadang diletakkan pada jam pelajaran setelah istirahat yang terkadang siswa masih terbawa suasana istirahat dengan bermain, sehingga beberapa siswa kurang fokus terhadap materi pembelajaran Al- Qur'an Hadits. Hal tersebut sangat berdampak terhadap Motivasi belajar Siswa sehingga hasil belajar tidak memenuhi standar KKM (Ketuntasan Kriteria Minimal). Dilihat dari nilai harian dan nilai rata-rata Ujian Tengah Semester (UTS) siswa banyak yang mendapatkan nilai dibawah KKM.<sup>5</sup>

Dari masalah yang terungkap di atas peneliti berusaha mencari dan mencoba model baru yang dirasa tepat dan efektif pada

---

<sup>5</sup>Hasil Wawancara dengan Bpk. Mukhtar Luthfi (kepala MTs Nurul Huda Baros Kab.Serang, 12 Desember 2017).

mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, agar peserta didik dapat memahami konsep secara menyeluruh yang akhirnya akan dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa. Adapun model pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *circuit learning* (pembelajaran Berputar).

Model pembelajaran *circuit learning* adalah model pembelajaran yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan (*adding*) dan pengulangan (*Repetition*)<sup>6</sup>. Strategi ini biasanya dimulai dari tanya jawab tentang topik yang dipelajari, penyajian peta konsep, penjelasan mengenai peta konsep, pembagian kedalam beberapa kelompok, pengisian lembar kerja siswa disertai dengan peta konsep, Penjelasan tentang tata cara pengisian, pelaksanaan presentasi kelompok, dan pemberian *reward* atau pujian.

Penggunaan model pembelajaran *circuit learning* ini, diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami dan menyerap pelajaran dengan baik, serta mampu meningkatkan Motivasi belajar dalam memenuhi standar KKM.

---

<sup>6</sup> Miftahul Huda, *Model- Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014 ),311-312

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka Penulis dapat membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Model yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga menimbulkan kejenuhan kepada siswa
2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits masih rendah sehingga nilainya belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini akan difokuskan untuk menguji Pengaruh model pembelajaran *circuit learning* terhadap Motivasi belajar siswa, yang berupa angket kepada peserta didik kelas VII di MTs Nurul Huda Baros Kabupaten Serang.

## **C. Batasan Masalah**

Dari beberapa masalah yang ada, maka perlu ada pembatasan masalah agar penelitian dapat lebih terarah, antara lain:

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs. Nurul Huda Baros Kabupaten Serang.

2. Motivasi Belajar yang difokuskan yaitu pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan model pembelajaran *Circuit Learning* yang diterapkan di kelas VII MTs. Nurul Huda Baros Kabupaten Serang pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
2. Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *circuit learning* terhadap Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs. Nurul Huda Baros Kabupaten Serang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan Model Pembelajaran *Circuit Learning* diterapkan di kelas VII MTs Nurul Huda Baros Kabupaten Serang pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Untuk mengetahui Pengaruh model *Circuit Learning* terhadap Motivasi belajar Siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs Nurul Huda Baros Kabupaten Serang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### 1. Secara teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan Islam.

### 2. Secara praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan, pengetahuan dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat dan efektif ketika mengajar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi para guru dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-



Qur'an Hadist melalui penerapan model pembelajaran *Circuit Learning*.

- c. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah bahan rujukan bagi penelitian lanjutan terkait dengan permasalahan yang sama.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi dan sistem pembahasan ini, penulis membagi penulisannya ke dalam 5 (lima) Bab, yaitu sebagai berikut :

Bab Kesatu Pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua Landasan Teoretis, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian, yang meliputi Landasan Teoretis membahas tentang: Model Pembelajaran *Circuit Learning* meliputi : Pengertian Model pembelajaran *Circuit Learning*, Langkah-langkah Model pembelajaran *Circuit Learning*, Kelebihan dan Kekurangan Model pembelajaran *Circuit Learning*, Motivasi Belajar meliputi: Pengertian Motivasi Belajar, macam- macam

motivasi belajar, peran motivasi dalam belajar, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar, Indikator motivasi belajar. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist meliputi : Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist. Tinjauan Pustaka Terdahulu Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan sampel, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab Keempat Deskripsi Hasil Penelitian, meliputi: Analisis data Hasil Penelitian, Uji Persyaratan Analisis, Pengujian Hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab Kelima Penutup yang terdiri dari Simpulan dan saran-saran.